

## **BAB V**

### **KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN**

#### **A. KESIMPULAN**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *tax avoidance*, kepemilikan institusional dan kualitas audit terhadap biaya hutang. objek dalam penelitian ini adalah perusahaan *wholesale and retail trade* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan menerbitkan laporan keuangan selama periode tahun 2014-2016. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dan mengacu pada perumusan masalah serta tujuan penelitian, maka kesimpulan yang dapat diambil dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. *Tax Avoidance* tidak berpengaruh signifikan terhadap biaya hutang. Hal ini menunjukkan bahwa peraturan yang dikeluarkan oleh pemerintah dalam UU Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan membuat perusahaan berkewajiban membayar pajak sesuai dengan pajak yang dikenakan oleh peraturan perpajakan, sehingga tidak mempengaruhi kreditor dalam menetapkan besar kecilnya bunga yang harus dibayarkan.
2. Kepemilikan Institusional berpengaruh negatif signifikan terhadap biaya hutang. Hal ini menjelaskan bahwa semakin besar kepemilikan saham oleh pihak investor institusional maka biaya hutang perusahaan akan semakin rendah, karena manajer akan berusaha untuk meningkatkan kinerja perusahaan sesuai dengan kepentingan para pemegang saham.

3. Kualitas Audit tidak berpengaruh signifikan terhadap biaya hutang. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan yang memilih menggunakan KAP besar atau *big-four* menginginkan reputasi yang baik bagi pihak-pihak yang membutuhkan serta masyarakat, tetapi kualitas audit tidak secara langsung mengakibatkan biaya hutang lebih kecil.

## **B. IMPLIKASI**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan tentang pengaruh *tax avoidance*, kepemilikan institusional dan kualitas audit terhadap biaya hutang yang merupakan bukti ilmiah akan pentingnya ketiga variabel independen tersebut dalam menjelaskan bagaimana pengaruhnya terhadap biaya hutang. maka terdapat beberapa implikasi pada penelitian ini, antara lain:

1. *Tax Avoidance* tidak berpengaruh signifikan terhadap biaya hutang. Hal ini dapat menjelaskan bahwa perusahaan tidak dapat dengan mudah melakukan kebijakan-kebijakan untuk memperkecil pembayaran pajak dengan penghindaran pajak karena peraturan pemerintah sangatlah ketat dalam memberikan kriteria beban yang dapat dikurangkan dibandingkan dengan akuntansi, sehingga kreditor memandang *tax avoidance* sebagai resiko yang dapat menyebabkan tingginya biaya hutang.
2. Kepemilikan Institusional berpengaruh negatif terhadap biaya hutang. Hal ini dapat menjelaskan bahwa pengawasan yang dilakukan oleh pihak investor institusional dapat membatasi perilaku manajemen. Pengawasan

yang ketat dapat menurunkan resiko perusahaan yang tidak diinginkan, serta menurunnya resiko perusahaan maka bunga pinjaman yang diberikan kreditor pun akan lebih kecil.

4. Kualitas Audit tidak berpengaruh signifikan terhadap biaya hutang. hal ini dapat menjelaskan bahwa perusahaan yang diaudit oleh KAP *big-four* menginginkan reputasi yang baik tetapi tidak mempengaruhi penilaian kreditor sebab kreditor memiliki pertimbangan atau penilaian lainnya untuk menentukan seberapa besar biaya hutang yang ditetapkan untuk perusahaan.

### **C. SARAN**

Dalam penelitian ini tidak tertutup kemungkinan terjadinya kekliruan atau kesalahan yang mengakibatkan hasil penelitian tidak dapat digeneralisasi dengan baik, sehingga menjadi keterbatasan pada penelitian ini. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka terdapat keterbatasan dan saran untuk mengembangkan penelitian bagi peneliti selanjutnya, antara lain:

1. Jumlah sampel dalam penelitian ini masih sedikit dibandingkan dengan populasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Bagi para peneliti selanjutnya yang tertarik untuk melakukan penelitian seperti penelitian ini disarankan agar memperluas objek yang akan diteliti agar hasil penelitian dapat di generalisasikan pada semua perusahaan yang terdaftar di Bursa

Efek Indonesia, karena penelitian ini hanya menggunakan 14 perusahaan dengan periode pengambilan sampel selama 3 tahun saja.

2. Penelitian ini hanya menggunakan variabel independen *tax avoidance*, kepemilikan intitusional dan kualitas audit yang mendapatkan hasil *adjusted R square* sebesar 29,7% yang berarti variabel-variabel independen dalam penelitian ini kurang mampu sepenuhnya menjelaskan variabel dependen. Disarankan untuk penelitian selanjutnya tidak hanya meneliti variabel yang ada pada penelitian ini saja, tetapi dapat menambah dan mencari faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi biaya hutang, seperti variabel Kepemilikan Keluarga (Rebecca, 2012), Komisaris Independen (Nugroho, 2014), Komite Audit (Prasetyo, 2013), *Market to Book Ratio* (Juniarti, 2011), *Debt to Asset Ratio* (Juniarti, 2011), Kompensasi Eksekutif ( Haryo, 2016), Pertumbuhan Penjualan (Juniarti, 2011) sehingga dapat memperkuat hubungan variabel independen terhadap variabel dependen.